



Peserta upacara pingsan

Proklamasi harus diaktualisasikan

Oleh A. Adi Prabowo
HARIAN JOGJA

JOGJA: Upacara peringatan Detik-detik Proklamasi dilaksanakan di sejumlah tempat dengan suasana yang tetap khidmat. Peringatan kali ini terasa istimewa karena dilaksanakan di bulan Ramadan, seperti saat Proklamasi dibacakan oleh Bung Karno dan Bung Hatta, 17 Agustus 1945 lalu.

Pada tingkat provinsi, upacara dilaksanakan di Gedung Agung dipimpin Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Sedangkan di tingkat kabupaten/kota, upacara dipimpin oleh masing-masing bupati dan walikota. Di Kepatihan juga dilaksanakan upacara dipimpin Sekda Tri Harji Ismaji yang sekaligus membacakan sambutan Gubernur DIY.

Lebih lengkap halaman 5

Proklamasi harus...

Warga juga menyelenggarakan peringatan dengan upacara bendera di sekolah, kelurahan maupun di tingkat kampung.

Gubernur dalam sambutannya mengingatkan jiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia diharapkan dapat diaktualisasikan oleh seluruh masyarakat, sehingga mampu mempercepat tercapainya misi kesejahteraan dan penyelenggaraan demokrasi yang berkeadilan.

"Dalam peringatan tahun ini hendaknya kita bisa menangkap pesan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia (RI), yang dapat kita baca maknanya dari seluruh teksnya," kata Sultan seperti dibacakan Sekretaris Daerah (Sekda) Tri Harjun Ismaji pada upacara di Kepatihan Yogyakarta, Selasa (17/8).

Sementara Walikota Jogja Herry Zudianto mengatakan memperingati Hari Kemerdekaan RI, berbagai sikap dasar dalam melaksanakan pembangunan seperti kemandirian, teguh dalam pendirian, disiplin, dan total dalam menggeluti bidang-

nya masing-masing seharusnya menjadi ciri khas generasi muda dalam membangun bangsa ke arah lebih baik.

Menurut Herry, peringatan upacara kemerdekaan RI yang digelar di Balaikota tahun memiliki beberapa perbedaan dengan tahun sebelumnya, seperti waktu yang dilaksanakan tepat pada detik-detik kemerdekaan, dengan melibatkan berbagai instansi di luar pegawai Pemkot Jogja, seperti pelajar, TNI, Hansip, RW dan sebagainya.

Menarik perhatian

Upacara Hari Kemerdekaan 17 Agustus juga menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Seperti halnya warga yang menikmati upacara di Istana Negara Gedung Agung, meski hanya bisa dari luar pagar.

Tampak beberapa anak-anak pun terpaksa harus dipanggul orangtuanya untuk bisa menyaksikan pengibaran bendera oleh pasukan pengibar bendera (paskibra) karena trotoar sudah berjejal warga.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005